



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (29 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +20.01 poin atau +0.30% ke level 6,680.61 dengan total nilai transaksi mencapai Rp10,99 triliun.

Today Recommendation

Menguatnya saham unggulan yang kami rekomendasikan seperti: BRPT +5.44%, TINS +2.8%, ANTM +5.85%, INCO +4.32%, ADRO +4.92% & SRIL +1.5% menjadi faktor IHSG dihari Senin ditutup menguat +20 poin (+0.3%) mendekati level 6700, level tertinggi baru IHSG, tetapi disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp -400 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp 4.37 triliun. IHSG Selasa ini diperkirakan berpeluang terkena *minor profit taking* seiring turunnya EIDO -1.57%, DJIA -0.7%, Oil -1.18% dan Gold -0.75% TETAPI NAIKNYA harga komoditas logam dan Coal menjadikan saham INCO, ANTM, TINS, ADRO, PTBA, BUMI, ITMG, HRUM, INDY dan UNTR menjadi SANGAT MENARIK untuk dibeli karena berpeluang NAIK.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) membukukan tiga proyek baru senilai Rp422,1 miliar pada awal 2018. Perseroan ditunjuk sebagai kontraktor pelaksana 3 proyek yakni proyek pembangunan Perluasan Gedung Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang, Transmart Majapahit, Semarang, serta Transmart Pekalongan, Jawa Tengah. Proyek perluasan gedung terminal Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang, milik PT Angkasa Pura II, merupakan perluasan area terminal bandara seluas 46.000 meter persegi (m2). Pada proyek tersebut akan dibangun 3 lantai bangunan terminal dan power house termasuk pekerjaan bongkaran dan landscape. Sementara itu, proyek Transmart Majapahit dan Transmart Pekalongan, WEGE mengerjakan design and built untuk pekerjaan struktur, arsitektur, dan MEP. Di setiap proyek, akan dibangun area komersial 4 lantai, 1 basement dan 1 maizane dengan luas masing-masing 29.609 m2 dan 29.835 m2 dengan masa pekerjaan sekitar satu tahun. Perseroan menargetkan pada tahun 2018 memperoleh nilai kontrak dihadapi sebesar Rp16,59 triliun atau naik 28,4% dibandingkan dengan target tahun lalu. Jumlah tersebut berasal dari target kontrak baru 2018 senilai Rp7,83 triliun dan carry over 2017 sebesar Rp8,76 triliun. Komposisi perolehan kontrak baru 2018 direncanakan berasal dari pemerintah 30%, BUMN 30%, dan swasta 40%.

BUY: TINS, BRPT, SRIL, INCO, ANTM, ADRO, ITMG, PTBA, BUMI, HRUM, INDY, ADHI, BKSL, APLN, ASII, BBKA, BBTN, CTRA, BSDE, EXCL, ISAT, INDF, ICBP, INTP.

Market Movers (30/01)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,404 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 165 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa melemah 177 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,680.61	381.83
+20.01 (+0.30%)	+0.29 (+0.08%)
29/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -409.08
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 3,914.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	12,443
Value (billion Rp)	10,972
Market Cap.	7,429
Average PE	15.3
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,623-6,698
USD/IDR Daily Range	13,340-13,415

GLOBAL MARKET (29/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,439.00	-177.2	-0.70
NASDAQ	7,467.00	-39.30	-0.52
NIKKEI	23,629.34	-2.54	-0.01
HSEI	32,966.89	-187.23	-0.56
STI	3,577.07	+9.93	+0.28

COMMODITIES PRICE (29/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.46	-0.78	-1.17
Batubara US/ton	92.30	+0.10	+0.10
Emas US/oz	1,338.60	-10.10	-0.75
Nikel US/ton	13,842.50	+210.00	+1.54
Timah US/ton	21,922.50	+292.50	+1.35
Copper US/Pound	3.20	+0.0075	+0.23
CPO RM/ Mton	2,520	+39.00	+39.00

COMPANY LATEST

PT Blue Bird (BIRD) akan meningkatkan jumlah armada MPV (multi purpose vehicle) seiring meningkatnya permintaan konsumen pada kendaraan taksi segmen seven seater atau dapat memuat hingga tujuh penumpang. Adapun, akhir tahun lalu BIRD tersebut baru saja meluncurkan 300 MPV untuk dioperasikan di Bali. Perseroan saat ini memiliki total 23.000 taksi reguler, 900 unit taksi Golden Bird, dan lebih dari 5.000 kendaraan rental yang beroperasi di kota-kota besar di Indonesia. Tahun ini, BIRD akan fokus meningkatkan utilisasi taksi yang saat ini berada di level sekitar 68%—70%. Dalam 5 tahun ke depan, perseroan ingin meningkatkan pendapatan dari sektor nontaksi seperti armada bus dan kendaraan layanan perusahaan. Saat ini, lini taksi menyumbang nyaris 80% pendapatan perseroan dan ditargetkan turun ke level 65% dengan kontribusi nontaksi meningkat ke 35%. Menurut perseroan, nilai capex 2018 akan naik tipis dari alokasi tahun lalu yang sekitar Rp300 miliar.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan akan menerbitkan surat utang atau *notes* sebesar-besarnya US\$ 250 juta. Dana hasil penerbitan notes ini akan digunakan untuk beberapa keperluan, salah satunya untuk pembayaran kembali utang perusahaan. Perseroan akan melakukan penerbitan notes dengan nilai maksimum US\$ 250 juta. Nilai ini setara dengan Rp 3,37 triliun. Adapun surat utang ini akan dicatatkan diterbitkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pembayaran hutang pokok atas notes yang diterbitkan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Dengan kata lain, pembayaran hutang pokok akan jatuh tempo di tahun 2023 atau di waktu lain yang disepakati. Bunga yang ditetapkan adalah sebesar-besarnya 10% per tahun. Perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan notes untuk pembayaran kembali utang perusahaan kepada PT Bank Mandiri Tbk. Nilai pinjaman yang akan dibayarkan adalah sebesar US\$ 48,8 juta dan akan jatuh tempo pada 2 Mei 2022 mendatang.

PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB). Perseroan pada tahun ini terus akan memacu ekspansi gerai baru miliknya. Kendati ekspansi baru akan memperkuat Starbucks, Perseroan juga menyiapkan ekspansi untuk merek lain. Perseroan menyampaikan bahwa saat ini Starbucks masih menjadi fokus ekspansi. Selain itu, pihaknya masih punya merek Pizza Marzano, Genki Sushi, Krispy Kreme, Coldstone dan Godiva yang terus dikembangkan. Tahun ini, Perseroan akan menambah sekitar 70 gerai baru. Perseroan sampai dengan tahun lalu sudah memiliki lebih dari 350 gerai yang tersebar di 20 kota di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan optimistis tahun ini bisa mencapai pertumbuhan 20%. Setiap tahun Starbucks rencananya membuka sekitar 60 toko, ekspansinya *mix* antara Jabodetabek dan luar kota.

PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU). Perseroan akan melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) atau *private placement*. Melalui aksi ini, perusahaan akan mendapat dana segar sekurang-kurangnya Rp 30,74 miliar. Perseroan berencana menerbitkan saham dalam simpanan sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dalam waktu dua tahun setelah agenda *private placement* ini disetujui. Dengan asumsi harga pelaksanaan PMTHMETD yang sekurang-kurangnya Rp 270,84 per saham, maka Perseroan diperkirakan mendapat kucuran dana Rp 30,74 miliar. Harga pelaksanaan ini dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham SDMU periode 16 November 2017-21 Desember 2017. Aksi korporasi ini dilaksanakan Perseroan untuk memperkuat *cashflow* perusahaan dan memperkuat struktur permodalan. Dana yang didapat akan digunakan untuk pengembangan usaha, modal kerja, dan operasional perusahaan dan anak usaha. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan dengan membeli armada Prime Mover untuk transportasi Kimia. Selanjutnya SDMU juga akan membeli truk tangki 10 KL. Truk ini akan digunakan anak usaha untuk transportasi minyak mentah di Jambi.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Sempat tergusur dari posisi jawara emiten dengan nilai kapitalisasi terbesar di Bursa Efek Indonesia hingga November 2016, saham Perseroan kembali melaju kencang. Per 27 Januari 2018, nilai kapitalisasi pasar Perseroan mencapai Rp 605 triliun, naik 9,96% ketimbang posisi akhir 2017. Nilai kapitalisasi ini jauh melewati PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang sebesar Rp 554 triliun pada akhir pekan lalu. Sejak Desember 2017, kapitalisasi Perseroan melampaui BBCA yang bulan sebelumnya menduduki peringkat pertama. Pada akhir Desember, kapitalisasi Perseroan mencapai Rp 550,18 triliun. Kapitalisasi ini lebih tinggi ketimbang BBCA yang sebesar Rp 534,54 triliun di akhir tahun lalu. Perseroan mengontribusi 8,2% kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia. Sedangkan BBCA menyumbang 7,5% kapitalisasi pasar yang akhir pekan lalu mencapai Rp 7.403 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,173	9.4	BBCA	851	7.8	BBHI	41	34.5	DWGL	-85	-15.9
BUMI	874	7.0	TLKM	820	7.5	BTON	40	34.2	RDTX	-700	-10.4
MYRX	847	6.8	BMRI	727	6.6	BGTG	29	34.1	AKSI	-30	-8.5
TRAM	628	5.0	BBRI	717	6.5	BTPN	650	24.9	YULE	-18	-8.3
BKSL	515	4.1	PGAS	442	4.0	AGRS	56	24.3	GOLD	-35	-6.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2520	130	2260	2650	BUY	BSDE	1840	70	1693	1918	BUY
TPIA	6475	150	5913	6888	BUY	PPRO	199	1	193	205	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	3200	-10	3070	3340	BOW
INDY	4550	30	4370	4700	BUY	PWON	710	20	663	738	BUY
JSMR	5700	-25	5488	5938	BOW	SMRA	1125	60	960	1230	BUY
TLKM	4070	-80	3885	4335	BOW	WIKI	2120	10	2025	2205	BUY
PERTANIAN						WSKT	2840	0	2765	2915	BOW
AALI	13300	200	12563	13838	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1355	35	1255	1420	BUY	ASII	8650	25	8375	8900	BUY
SSMS	1505	5	1465	1540	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	550	10	515	575	BUY
ADRO	2560	120	2185	2815	BUY	BBCA	22800	100	22338	23163	BUY
ITMG	31300	1250	28163	33188	BUY	BBNI	9500	-100	9063	10038	BOW
MEDC	1315	-10	1253	1388	BOW	BBRI	3800	-50	3690	3960	BOW
PTBA	3430	100	3200	3560	BUY	BBTN	3640	40	3545	3695	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	745	0	730	760	BOW
GGRM	82200	-2050	79513	86938	BOW	BMRI	8175	-25	7663	8713	BOW
INDF	8075	0	7888	8263	BOW	BNII	294	6	273	309	BUY
COMPANY GROUP						PNBN	1350	90	1170	1440	BUY
BHIT	116	4	104	125	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	720	50	620	770	BUY	AKRA	6400	125	6150	6525	BUY
MNCN	1550	50	1405	1645	BUY	LINK	5600	75	5075	6050	BUY
BABP	52	1	50	53	BUY	MAPI	7600	325	6875	8000	BUY
BCAP	1550	-10	1480	1630	BOW	UNTR	39800	150	38638	40813	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1370	0	1265	1475	BOW						
MSKY	825	15	743	893	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.